

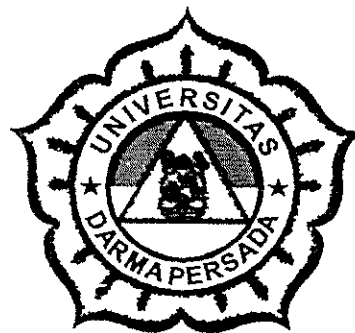
**DEPRESI AKIBAT PENYAKIT EPILEPSI PADA
TOKOH JESSIE DALAM DRAMA “NIGHT MOTHER”
KARYA MARSHA NORMAN**

**Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

Oleh :

Dian Purnama Simbolon

01130014



FAKULTAS SASTRA JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2007

Skripsi yang berjudul :

Depresi Akibat Penyakit Epilepsi Pada Tokoh Jessie

Dalam Drama "*Night Mother*"

Karya Marsha Norman

Oleh :

Dian Purnama Simbolon

01130014

Disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi pada tanggal 26 April 2007, oleh Mengetahui.

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



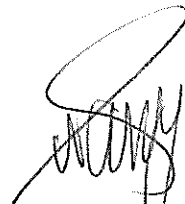
(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II



(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Skripsi yang Berjudul :

**Depresi Akibat Penyakit Epilepsi
Pada Tokoh Jessie
Dalam Drama *Night Mother*
Karya Marsha Norman**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 26 April 2007 dihadapkan panitia ujian skripsi sarjana fakultas sastra.

Pembimbing Utama/Penguji

(Dr. Hj. Albertine, S. Minderop, MA)

Ketua Panitia Penguji

(Drs. Rusdi M. Yusuf, Msi)

Pembimbing Kedua/Penguji

(Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA)

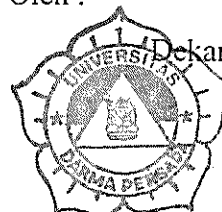
Sekretaris Panitia

(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris

(Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA)



FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine, S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

Skripsi Sarjana yang Berjudul

Depresi akibat Penyakit Epilepsi Pada Tokoh Jessie

Dalam Drama *Night Mother*

Karya Marsha Norman

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan Ibu Swany Chiakrawati, SS. Spsi, MA tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian ataupun seluruhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 12 Agustus 2006

Jakarta

Dian Purnama Simbolon

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, maka skripsi ini dapat saya selesaikan. Dalam menyusun skripsi ini saya mendapatkan bantuan, bimbingan dan support serta kebaik hati yang tidak terhingga dari beberapa orang yang dengan tulus memberikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr.Hj. Albertine S. Minderop, MA. Selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran yang diberikan untuk mengkoreksi skripsi saya.
2. Ibu Swany Chiakrawati, SS, SPSi, MA. Selaku dosen pembimbing II yang telah berbaik hati membantu saya dalm penulisan skripsi ini.
3. Ibu. Dra Karina Adinda, MA selaku pembimbing akademik yang telah begitu sabar banyak memberikan nasehat . masukan dan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini .
4. Seluruh Dosen Sastra Inggris, yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga untuk saya.
5. Mama dan papa yang telah memberikan banyak kasih sayang dan semangat, terima kasih untuk doanya sehingga saya dapat meraih apa yang saya inginkan. Terima kasih buat kakak tercinta, yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
6. Perpustakaan Unsada dan Pusat Kajian Wilayah Amerika, dalam membantu mencari referensi.
7. Para sahabat (Dini Ariany, S.S, Retno Handayani, S.S, Sofie Maryam) yang telah setia memberikan bantuan dan semangat kepada saya, terimakasih juga karena kalian telah menjadi pendengar keluh kesah saya.

Akhir kata penulis mengetahui bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saya mengharapkan saran dan kritik yang dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima Kasih.

Jakarta, April 2007

Dian Purnama Simbolon

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBARAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	9
I. Sistematika Penyajian	9

BAB II ANALISIS DRAMA “*NIGHT MOTHER*” KARYA MARSHA NORMAN MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

A. Analisis Perwatakan.....	11
1. <i>Method of showing</i>	12
a. Karakterisasi melalui Jati diri penutur.....	12
b. Karakterisasi melalui apa yang dikatakan penutur	14
c. Karakterisasi melalui kualitas mental para tokoh.....	16
d. Karakterisasi melalui tindakan para tokoh.....	20
B. Analisis Latar	21

1. Latar Fisik	21
2. Latar Sosial	23
3. Latar Spiritual	24
C. Analisis Alur	24
1. <i>Exposition</i>	24
2. <i>Complication</i>	25
3. <i>Climax</i>	26
4. <i>Falling Action</i>	27
5. <i>Resolution</i>	28
D. Rangkuman	29

BAB III DEPRESI AKIBAT PENYAKIT EPILEPSI PADA TOKOH JESSIE DALAM DRAMA" NIGHT MOTHER" KARYA MARSHA NORMAN

A. Depresi Akibat Penyakit Epilepsi Berdasarkan Analisis	
Pewatakan	30
1. Jessie Malu Untuk Bersosialisasi.....	30
2. Jessie Pesimis Dalam Melakukan Sesuatu.....	31
3. Jessie Putus Asa Dalam Menjalani Hidup	32
B. Depresi Akibat Penyakit Epilepsi Berdasarkan Analisis Latar	33
1. Rumah Yang Di gunakan Jessie untuk Mengurung Diri	33
2. Jessie Bersikap Tertutup Terhadap KeluargaNya	33
3. Jessie Mengisolasi Diri Terhadap LingkunganNya	34
C. Depresi Akibat Penyakit Epilepsi Berdasarkan Analisis Alur	35
1. Awal penyakit epilepsy yang di derita Jessie	35
2. Jessie bertingkah laku aneh.....	36
3. Jessie mengancam mamanya	37
4. Jessie bunuh diri	38

5. Kematian Jessie yang tragis	40
D. Depresi Akibat Penyakit Epilepsi Berdasarkan Analisis Psikologi Teori Dinamika Kepribadian-Naluri Kematian	41
1. Depresi Karena Penyakit Epilepsi	41
2. Bunuh diri Karena Depresi	43
E. Rangkuman	45

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	46
B. <i>Summary of the thesis</i>	47

ABSTRAK

BIOGRAFI PENGARANG

SKEMA PENELITIAN

RINGKASAN CERITA

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Drama sebagai karya sastra sebenarnya hanya bersifat sementara, sebab naskah ditulis sebagai dasar untuk dipentaskan pokok drama. Pokok drama adalah cerita yang membawakan tema, mengungkapkan oleh dialog dan perbuatan para pelakunya.¹

Marsha Norman adalah seorang dramawan dan novelis. Orang tua Norman adalah seorang pendeta. Sewaktu Norman kecil ia tinggal di tempat terpencil di Louisville Kentucky. Semasa Pada waktu Norman kecil Ibunya melarang Norman untuk bermain dengan anak lainnya dan melarangnya untuk menonton TV. Masa kecil yang penuh dengan kesendirian membuat ia menjadi seorang penulis. Norman mengambil pendidikan dalam bidang filsafat di Universitas Agnes Scott yang berada di Georgia. Setelah lulus kuliah Norman mulai bekerja sebagai jurnalis dan ia mulai menulis artikel-artikel drama dan film yang berjudul '*The Louisville Times*'.

Pada tahun 1977 Norman menulis drama yang berjudul *Getting Out*. drama ini merupakan drama pertama yang dibuat olehnya. Pada tahun 1977-1978 drama *Getting Out* yang ia buat terpilih sebagai drama terbaik. Setelah ia sukses dengan dramanya, Norman berpindah tempat ke kota New York, disana ia menulis beberapa drama, salah satunya adalah *Circus Valentine* (1979) dan *Night Mother* (1983), drama *Night Mother* memenangkan *the Pulitzer Prize*. 4 tahun kemudian Norman menerbitkan novel pertamanya yang berjudul *The Fortune Teller*.²

¹ Pickering and Hooper. *Concise Companion to Literature*. (New York: Macmillan Publishing, 1981), hal. 221

² www.google.com *Biography of Marsha Norman*. 10 Oktober 2006

Drama Night Mother ini menceritakan tentang seorang wanita yang memiliki penyakit epilepsi, wanita tersebut bernama Jessie. Jessie menderita penyakit epilepsi sejak ia berusia lima tahun. Penyakitnya tersebut diketahui oleh mamanya yaitu pada saat Jessie sedang berkuda, dimana pada saat itu Jessie mengalami kejang-kejang, pada saat itu lah Jessie mengalami serangan epilepsi yang pertama kali. Ayah Jessie juga memiliki penyakit yang sama dengan dirinya, ibunya bercerita kepada Jessie bahwa ayahnya juga pernah mengalami serangan epilepsi sama seperti yang Jessie alami. Penyakit Epilepsi yang diderita Jessie membuat dirinya menjadi malu untuk bersosialisasi dengan orang di lingkungannya. Jessie merasa malu dengan penyakit yang ia derita. Jessie tidak ingin penyakitnya di ketahui oleh orang lain, maka dari itu ia selalu menutup diri di rumah. Jessie merasa hidupnya sangat menderita, karena penyakitnya tersebut membuat ia menjadi tidak bisa melakukan apa pun, penyakitnya tersebut membuat tubuhnya menjadi lemah dalam melakukan apapun, maka dari itu Jessie selalu saja putus asa dalam melakukan pekerjaan apapun, tanpa ia mencobanya terlebih dahulu. Jessie menjadi depresi karena penyakitnya tersebut dimana ia selalu menutup diri karena malu, tidak mau melakukan apapun dan selalu pesimis dalam melakukan pekerjaan apapun. Puncak depresi yang diderita Jessie yaitu dimana ia ingin mengakhiri hidup hidupnya. Jessie merasa putus asa dalam menjalani hidup sehingga ia ingin mengakhiri hidupnya. Jessie merasa hidupnya sangat menderita akibat penyakit yang ia derita, maka dari itu ia ingin mengakhiri hidupnya. Jessie bercerita kepada mamanya bahwa ia ingin mengakhiri hidupnya. Mamanya tidak percaya dengan apa yang di katakan oleh Jessie, mamanya menganggap bahwa apa yang di katakan Jessie hanya lelucon, namun Jessie terus menegaskan kepada mamanya bahwa ia benar- benar ingin mengakhiri hidupnya. Mamanya kaget mendengar apa yang dikatakan oleh Jessie dan ia mencoba menghibur Jessie agar ia bisa melupakan keinginannya untuk bunuh diri, namun usaha mamanya tersebut tidak ditanggapi dengan baik oleh Jessie dan akhirnya

mamanya mencoba melarang Jessie. namun Jessie tidak menghiraukan larangan mamanya tersebut. mamanya telah menghalangi Jessie agar ia tidak melakukannya namun semuanya itu gagal. dimana Jessie menguncikan diri dikamarnya. hal tersebut Jessie lakukan agar mamanya tidak bisa menghalangi keinginannya tersebut. Pada akhirnya di kamar tidurnya tersebut Jessie melakukan bunuh diri, dimana ia menembakan pistol ke tubuhnya. hingga ia tewas. Mamanya yang pada saat itu berada di depan kamar Jessie terkejut mendengar suara tembakan tersebut. mamanya tidak menyangka bahwa Jessie akan melakukan hal tersebut. Depresi berat yang Jessie derita membuat ia menjadi nekad melakukan bunuh diri. Jessie nekad melakukan bunuh diri karena ia merasa hidupnya menderita dengan penyakit tersebut.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, saya mengidentifikasi masalah: dimana bahwa tokoh Jessie mengalami putus asa akibat penyakit Epilepsi yang ia derita, Jessie merasa dirinya tidak berguna karena ia tidak bisa melakukan hal apapun dan ia menjadi takut bergaul, karena penyakitnya. Maka dari itu Jessie mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri.

Saya berasumsi bahwa tema dari drama ini adalah Depresi Akibat Penyakit Epilepsi Pada Tokoh Jessie.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, saya membatasi masalah pada tokoh Jessie. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui perwatakan, latar, alur dan tema. Kemudian melalui pendekatan psikologi kepribadian, saya menggunakan Naluri Kematian Sigmund Freud.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah: apakah benar asumsi saya bahwa tema dari drama ini adalah Depresi Akibat Penyakit Epilepsi Pada Tokoh Jessie ? Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah teknik *showing* dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan, latar, alur dan tema?
2. Apakah hasil analisis perwatakan, alur dan latar dapat membuktikan tema?
3. Apakah pendekatan psikologi depresif dapat digunakan untuk menelaah drama ini?
4. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui analisis : perwatakan, latar dan alur yang dipadukan dengan konsep psikologi depresif?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan membuktikan asumsi saya bahwa tema drama ini adalah Depresi Akibat Penyakit Epilepsi Pada Tokoh Jessie. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah hasil analisis perwatakan, alur dan latar membuktikan asumsi tema.
2. Melalui pendekatan psikologi - psikosa depresif dapat digunakan untuk membuktikan asumsi saya.
3. Menelaah latar dan alur untuk memperlihatkan adanya depresi yang terjadi pada tokoh Jessie.
4. Menelaah tema melalui hasil analisis: perwatakan, alur dan latar yang dipadukan dengan konsep psikologi depresif.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan psikologi kepribadian. Teori sastra yang digunakan adalah karakter, alur, latar dan tema. Melalui psikologi kepribadian saya menggunakan psikologi sastra dengan teori Psikonalisa Naluri Kematian dari Sigmund Freud.

1. Perwatakan

Dalam teori perwatakan saya menggunakan buku Metode karakterisasi telaah fiksi. Selanjutnya saya menampilkan perwatakan atau teknik perwatakan para tokoh yang meliputi teknik *showing* menurut Pickering

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh didalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat kebiasaan tapi juga penampilan³. Karakter-karakter yang ada dalam suatu drama berperan penting dan menyukseskan drama tersebut. Karakter-karakter dapat membawa suatu drama berdurasi waktu yang panjang, hanya beberapa saja yang dapat dikembangkan dan menonjol dalam mendukung alur.

Berikutnya adalah bagaimana cara mengkarakterisasi suatu karakter, agar kita dapat mengetahui karakter yang dimiliki suatu tokoh dalam drama. Berikut ini adalah karakterisasi melalui metode tidak langsung (*showing*)⁴

Teknik dramatis (*showing*) perwatakan di bagi menjadi dua yakni, perwatakan melalui dialog dan perwatakan melalui tindakan. Teknik perwatakan melalui dialog terlihat dari :

a. Apa yang Dikatakan Penutur

Apakah dialog tersebut sesuatu yang terpenting sehingga dapat mengembangkan peristiwa-peristiwa dalam suatu alur atau sebaliknya.⁵

³ Dr. Albertine Minderop, MA, *Memahami Teori-Teori : Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra*. (Jakarta : Unsada, 1999), hal. 25.

⁴ Pickering and Hooper. *Concises Companion to Literature*. (New York: Machmillan Publishing, 1981). hal. 27-28

⁵ Dr. Albertine, MA. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi* (Jakarta, 2005), hal.23

b. Jati Diri Penutur

Ucapan yang disampaikan oleh seorang protagonist (tokoh sentral) yang dianggap lebih penting dari pada yang diucapkan tokoh bawahan (tokoh minor)⁶.

c. Jatidiri Tokoh yang Dituju oleh Penutur

Tuturan yang disampaikan tokoh dalam cerita: maksudnya tuturan yang diucapkan tokoh tertentu tentang tokoh lainnya.⁷

d. Kualitas Mental Para Tokoh

Kualitas mental para tokoh dapat dikenali melalui alunan dan aliran tuturan ketika para tokoh bercakap-cakap.⁸

e. Nada, tekanan, dialek dan kosakata pembicara

Nada, tekanan, dialek dan kosakata dapat membantu pembaca dan memperjelas karakter para tokoh.⁹

f. Karakterisasi Melalui Tindakan Para Tokoh

Watak tokoh dapat diamati melalui tingkah laku. Tingkah laku secara logis merupakan pengembangan psikologi dan kepribadian; -mempwerlihatkan bagaimana watak tokoh ditampilkan dalam perbuatannya.¹⁰

2. Alur

Alur merupakan suatu unsur yang penting dalam drama, tidak sedikit orang yang menganggapnya sebagai hal terpenting diantara unsure-unsur yang lainnya. Alur berisikan urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat.

⁶ *ibid.* hal. 25

⁷ *ibid.* hal. 31

⁸ *ibid.* hal. 33

⁹ *ibid.* hal. 34

¹⁰ *ibid.* hal. 37

Alur adalah penggerak kejadian dalam suatu cerita. Alur sendiri beda dengan jalan cerita¹¹. Adapun tahapan –tahapan alur di bagi menjadi 4 bagian, diantaranya¹² :

a. *Eksposition*:

Eksposition yaitu bagian awal dalam cerita dimana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi dan waktu kejadian.

b. *Complication*:

Complication yaitu dimulainya konflik yang terjadi antara tokoh yang terus berkembang menjadi klimaks.

c. *Climax* atau klimaks :

Klimaks yaitu saat alur mencapai puncak emosional yang menentukan alur dan langsung menimbulkan resolusi.

d. *Falling action* atau leraian :

Leraian setelah mencapai klimaks dimana ketegangannya menurun serta mencapai penyelesaian.

e. *Resolution*

Resolution adalah bagian akhir dari sebuah cerita, dimana masalah-masalah yang di angkat didalam di dalam cerita sudah mulai terselesaikan.

3. Latar

Unsur latar dapat dibedakan kedalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu dan social. Ketiga unsur itu walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri, pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.¹³

¹¹ Dr Albertine Minderop, Memahami Teori-teori : Sudut Pandang, Teknik Penceritaan dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra(Jakarta, 1999), hal.29

¹² *ibid*, hal. 29

¹³ Burhanudin Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta, 1995), hal. 227

a. Latar fisik

Latar fisik dapat juga disebut sebagai latar tempat yaitu dimana terjadinya peristiwa-peristiwa yang di ceritakan oleh pengarang, dan waktu terjadinya cerita didalam sebuah karya fiksi.¹⁴

b. Latar sosial

Latar social menyanan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Latar social dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, dan bersikap.¹⁵

c. Latar spiritual

Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.¹⁶

4. Pendekatan Psikologi – Psikosa Depresif

Psikosa depresif ini merupakan kekalutan mental yang serius berbentuk gangguan emosional yang ekstrim: yaitu rasa depresif sedih, seperti Putus asa.¹⁷ Simptom pada saat depresif yaitu : (1) Penderita menjadi melankholis, depresif sangat sedih, banyak merangis, dihinggapi ketakutan dan kegelisahan. (2) Merasa tidak berguna dan di sia-siakan hidupnya. Jadi pasif, acuh tak acuh. (3) Dihinggapi halusinasi-halusinasi dan delusi-delusi yang menakutkan atau menimbulkan kepedihan hati. (4) Merasa jemu hidup dan berputus asa ; ingin mati dan melakukan usaha-usaha untuk bunuh diri.

5. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita. Pengarang dalam menulis ceritanya bukan sekedar mau bercerita, tapi mau mengatakan sesuatu pada pembacanya,

¹⁴ ibid, hal. 223

¹⁵ ibid, hal. 230

¹⁶ Minderope, Opcit., hal 27

¹⁷ DR. Kartini Kartono. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual* (Bandung, 1989), hal. 171

sesuatu yang mau dikatakannya itu bisa suatu masalah kehidupan, pandangan hidupnya tentang kehidupan ini atau komentar terhadap kehidupan ini. Kejadian dan perbuatan tokoh cerita semuanya didasari oleh ide pengarang tersebut.

Tema tidak perlu selalu berwujud moral, atau ajaran moral, tema biasanya berwujud pengamatan pengarang terhadap kehidupan, kesimpulannya, atau bahkan hanya bahan mentah pengamatannya pengarang biasanya hanya mengemukakan suatu masalah kehidupan dan problema tersebut tidak perlu dia pecahkan, pemecahannya terserah pada masing-masing pembaca.¹⁸

6. Depresi

Depresi adalah gangguan jiwa pada seseorang yang ditandai dengan perasaan yang merosot (suram, sedih, perasaan tertekan).¹⁹

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan sumber data tertulis yaitu naskah drama *Night Mother* sebagai bahan penelitian. Pendukungnya dengan berbagai sumber tertulis. Jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan, yaitu mengumpulkan dan mengorganisasikan data dengan membaca buku.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi penulis adalah agar penulis dapat mengetahui unsur-unsur yang dapat menunjang dan menganalisa karya sastra. Disamping itu penulis dapat mengetahui bagaimana menghubungkan unsur-unsur intrinsik.

¹⁸ Jacob Sumardjo dan Sains K.M, *Apresiasi Kesusasteraan* (Jakarta : PT. Gramedia, 1986), hal.56

¹⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal.55

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis yang terdiri atas 4 bab, yang dimana satu bab dengan bab yang lainnya saling berkaitan sehingga menjadi suatu penelitian yang akurat dan jelas.

Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini saya menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan metode penelitian.

BAB II ANALISIS PERWATAKAN LATAR DAN ALUR PADA DRAMA "NIGHT MOTHER" KARYA MARSHA NORMAN

Pada bab ini menganalisis unsur intrinsik pada drama *Night Mother*, yang mencakup analisis perwatakan, latar dan alur.

BAB III DEPRESI AKIBAT PENYAKIT YANG PENYAKIT EPILEPSI PADA TOKOH JESSIE DALAM DRAMA "NIGHT MOTHER" KARYA MARSHA NORMAN

Pada bab ini saya akan menganalisis drama karya Marsha Norman ini melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik serta kaitannya dengan tema yang saya pilih.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan summary of thesis. Bagian akhir pada bab ini berisi :

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG